

**An Acquittal of Proofing A Case Involving The Keeping of Hystrix  
Javanica as A Protected Animal In Denpasar District Court  
(Case Study of Decision Number 809/Pid.Sus/2024/PN DPS)**

**By  
Zahra Mutiara Bening  
E1B021019**

**ABSTRACT**

*Hystrix Javanica is one of the animals protected by the government, there are criminal provisions for owning, maintaining, killing, trading, and so on. The defendant of the crime of keeping Hystrix Javanica as a protected animal should have been convicted as stipulated in Article 20, paragraph (2), letter a of the KSDAHE Law, but the judge acquitted the defendant. This study aims to determine the reasons for the judge's acquittal and legal considerations when issuing an acquittal in Decision Number 809/Pid. Sus/2024/PN Dps. The type of research used in this study is normative juridical with statutory, conceptual, and case approaches. Prescriptive specifications were used in this study. This research uses secondary data from data sources in the form of Legislation and Decision Number 809/Pid. Sus/2024/PN Dps. Data collection was performed using a literature study. Data processing was performed through reduction, categorization, and presentation. The data are presented in an analytical descriptive form. The results showed that the judge made an acquittal verdict because there was one element of the article that was not fulfilled, namely, the unlawful act was not proven. This is because there are no elements of intent in committed acts. Judges consider juridical, philosophical, and sociological considerations to achieve justice in society.*

**Keywords:** *Acquittal, Proofing, Hystrix Javanica*

**Putusan Bebas Terhadap Pembuktian Kasus Pemeliharaan Landak Jawa (*Hystrix Javanica*) Sebagai Satwa Yang Dilindungi Di Pengadilan Negeri Denpasar**  
**(Studi Kasus Putusan Nomor 809/Pid.Sus/2024/PN Dps)**

**Oleh**  
**Zahra Mutiara Bening**  
**E1B021019**

***ABSTRAK***

Landak Jawa (*Hystrix Javanica*) merupakan salah satu satwa yang dilindungi oleh pemerintah, terdapat ketentuan pidana bagi yang memiliki, memelihara, membunuh, memperniagakan, dan lain sebagainya. Terdakwa tindak pidana pemeliharaan Landak Jawa (*Hystrix Javanica*) sebagai satwa yang dilindungi seharusnya dipidana sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (2) huruf a Undang-Undang KSDAHE, namun hakim justru menjatuhkan putusan bebas terhadap terdakwa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan hakim menjatuhkan putusan bebas dan pertimbangan hukum hakim dalam menjatuhkan putusan bebas terhadap Putusan Nomor 809/Pid.Sus/2024/PN Dps. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan terhadap kasus. Spesifikasi preskriptif digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dengan menggunakan sumber data berupa Peraturan Perundang-undangan dan Putusan Nomor 809/Pid.Sus/2024/PN Dps. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan. Pengolahan data dilakukan dengan reduksi, kategorisasi, dan penyajian. Penyajian data disajikan dalam bentuk deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan hakim menjatuhkan putusan bebas karena terdapat salah satu unsur pasal yang tidak terpenuhi yakni perbuatan melawan hukumnya tidak terbukti. Hal ini karena tidak ada unsur kesengajaan pada perbuatan yang dilakukan. Hakim mempertimbangkan melalui pertimbangan yuridis, pertimbangan filosofis, dan pertimbangan sosiologis untuk mencapai keadilan dalam masyarakat.

***Kata Kunci : Putusan Bebas, Pembuktian, Landak Jawa (*Hystrix Javanica*)***